

## ABSTRAK

**Munifah Nur Saadah:** *Tradisi Mudik Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotika Pemberitaan Mudik Lebaran 2022 dalam Media Online [jabar.antaranews.com](http://jabar.antaranews.com) Edisi 29-30 April 2022)*

Fotografi menjadi salah satu hal penting dalam media massa sebagai alat untuk merepresentasikan suatu kejadian atau peristiwa yang memiliki makna yang terkandung setiap fotonya, termasuk pada foto jurnalistik tradisi mudik. Sebab budaya mudik ini hanya dapat kita lihat di Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin menganalisis semiotika foto pemberitaan mudik lebaran 2022.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanda apa saja yang diperlihatkan oleh pewarta foto hingga foto mudik lebaran tahun 2022 yang disajikan oleh [jabar.antaranews.com](http://jabar.antaranews.com) memiliki makna yang kuat.

Penelitian ini didasarkan pada teori semiotika Roland Barthes. Semiotika sendiri merupakan ilmu tentang tanda atau studi tentang bagaimana sistem penandaan berfungsi. Adapun tiga signifikasi metode semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Data diperoleh dengan melakukan dokumentasi serta observasi terhadap foto mudik yang disajikan pada 29-30 April 2022 yang dimuat oleh media online [jabar.antaranews.com](http://jabar.antaranews.com) berjumlah 12 foto dalam 4 isu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita foto jurnalistik mudik lebaran 2022 tersebut memiliki tiga makna. Pertama, makna denotasi bahwa [jabar.antaranews.com](http://jabar.antaranews.com) memberikan informasi berupa foto jurnalistik mengenai arus keberangkatan mudik lebaran yang dipenuhi dengan kepadatan kendaraan. Kedua, makna konotasi memperlihatkan sikap perjuangan yang pantang menyerah yang dilakukan oleh masyarakat dengan menempuh perjalanan yang panjang dan berat, dan kampung halaman menjadi tujuan akhir dari perjalanan tersebut. Ketiga, makna mitos menunjukkan asumsi masyarakat yang telah berkembang terkait dengan mudik lebaran yang dianggap sebagai tradisi wajib saat menjelang hari raya idul fitri, tidak hanya sebagai ajang untuk silaturahmi namun juga ajang untuk memamerkan kekayaan yang menjadi simbol kesuksesan.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan, pertama: persoalan kemanusiaan dapat direfleksikan melalui foto jurnalistik, sebab foto lebih obyektif dalam menggambarkan sesuatu. Kedua: Penelitian mengenai foto jurnalistik tidak hanya mengkaji mengenai konstruksi dan prosedur penyebarluasan, namun juga dapat mengkaji mengenai makna dibalik foto, yang dapat membuka pemikiran tentang suatu peristiwa atau fenomena.

**Kata Kunci :** Foto Jurnalistik, Mudik Lebaran, Semiotika, [jabar.antaranews.com](http://jabar.antaranews.com)